















































Dari beberapa ayat pendukung diatas tersebut, maka kiranya dapat disimpulkan setidaknya dua hal sebagaimana berikut:

- a) Semua ayat-ayat tersebut yakni, surat Al-Nisa ayat 134, surat Hūd ayat 15 dan surat al-Isrā' ayat 18-21, semua ayat tersebut menjelaskan tentang keutamaan beramal yang berorientasi pada akhirat dibandingkan dengan beramal yang hanya berorientasi pada dunia semata. Sekaligus mendukung dan memperkuat firman Allah surat Ash-Shūrā ayat 20 mengenai hikmah beramal untuk kepentingan akhirat.
- b) Dari ayat-ayat pendukung diatas, kiranya dapat dirasakan perbedaan yang tampak jelas antara penafsiran ayat yang terdapat pada kitab Tafsir al-Qur'ān al-Azīm karya Imam Ibn Kathīr dengan kitab Ṣafwat al-Tafasir karya Syaikh Ali Al-Ṣabuni.

Kitab tafsir Ibn Kathīr lebih terasa nuansa tafsir bi al-ma'tsurnya dengan sekian banyak ḥadīth yang ditampilkan hampir di setiap ayat yang sedang diangkat. Sedangkan, tafsir Ṣafwat al-Tafasir, lebih pada penekanan kebahasaan. Maka tak jarang, tafsir ini mengulas rahasia-rahasia balaghah atau majaz terkait dengan ayat yang sedang dibahas.















